

**KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DENGAN *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM)* DALAM MENANGANI PENGUNGGSI ASAL IRAN *SURVIVE* DI MAKASSAR**

**Siti Mei Sarah**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang latar belakang kedatangan pengungsi asal Iran *survive* di Kota Makassar. Fokus penelitian ini yaitu pada adaptasi terkait para pengungsi asal Iran *survive* di Kota Makassar yang selama bertahun-tahun tidak mendapatkan kepastian untuk diproses menuju kenegara ketiga, begitu juga dengan keadaan para pengungsi selama tinggal di beberapa Rundenim dan beberapa *community house* yang di keberadaannya harus diperhatikan oleh pihak IOM maupun pemerintah kota Makassar. Tempat Akomodasi para penampung pengungsi sudah disediakan oleh IOM, dimana IOM sebagai organisasi internasional yang berfokus dalam menangani permasalahan pengungsi. Pengungsi Iran mengaku meninggalkan negaranya karena rasa takut dan tidak aman yang mereka rasakan di Negara asalnya dan takut akan ancaman penganiayaan dan diskriminasi, terutama yang berhubungan langsung identitas yaitu agama dan minoritas yang tak terlepas dari konteks politik pemerintahan Iran. Beberapa faktor yang melatar belakangi pengungsi asal Iran ke Makassar karena keterbatasan fasilitas di beberapa Rundenim di Indonesia sehingga mereka menyebar ke beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya di Kota Makassar. Kebijakan yang dilakukan Wali Kota Makassar dalam mengeluarkan ijin tinggal di Makassar berdasarkan dengan Nota Kesepahaman dengan IOM tahun 2015 dinilai turut memicu meningkatnya pengungsi di Makassar. Pengungsi asal Iran tinggal dan beradaptasi langsung dilingkungan masyarakat kota Makassar. Dengan permasalahan pengungsi yang dikatakan dalam keadaan *survival* atau kondisi yang tidak menentu tanpa mendapatkan kepastian dari pihak penyelenggara ketiga mereka merasakan kejenuhan dan sampai mengalami stress yang berlebihan.

**Kata kunci :** Pengungsi Iran, *Survive*, Pemerintah Indonesia, Pemerintah Kota Makassar, Kerjasama Internasional, International Organization for Migration.

**KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DENGAN *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM)* DALAM MENANGANI PENGUNGSIS ASAL IRAN *SURVIVE* DI MAKASSAR**

**Siti Mei Sarah**

**ABSTRACT**

This study discusses the background of the arrival of refugees from Iran survive in the city of Makassar. The focus of this research is on adaptation related to Iranian refugees surviving in Makassar City who for years have not received certainty to be processed to a third country, as well as the situation of the refugees while living in several Rundenim and several community houses whose existence must be considered by IOM and Makassar city government. Accommodation The accommodation of refugee refugees has been provided by IOM, where IOM is an international organization focused on dealing with refugee problems. Iranian refugees claim to leave their country because of the fear and insecurity they feel in their home country and fear the threat of persecution and discrimination, especially those directly related to identity, namely religion and minorities that are inseparable from the political context of the Iranian government. Some of the factors behind the refugees from Iran to Makassar because of limited facilities in some detention centers in Indonesia so that they spread to several regions in Indonesia, one of them is in Makassar City. The policy taken by the Mayor of Makassar in issuing a residence permit in Makassar based on the Memorandum of Understanding with IOM in 2015 was considered to have contributed to the increasing number of refugees in Makassar. Refugees from Iran live and adapt directly to the Makassar community. With refugee problems that are said to be in a state of survival or uncertain conditions without getting certainty from third party organizers they feel boredom and to experience excessive stress

**Keywords:** Iranian Refugees, Survive, Government of Indonesia, Government of Makassar City, International Cooperation, International Organization for Migration.